

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Eksistensi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global. Koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem manajemen yang handal, rasional efektif dan efisien sehingga kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya secara umum oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya, khususnya oleh anggota, sehingga diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Hal ini sangat beralasan sekali karena koperasi adalah milik anggota sebagai wadah yang dilaksanakan bersama-sama dengan cara kekeluargaan. Untuk lebih jelasnya pengertian koperasi dapat dilihat dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang menyatakan bahwa:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atas atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.**

Dari pengertian tersebut bahwa koperasi merupakan lembaga ekonomi yang memiliki peran yang besar dalam kehidupan ekonomi rakyat dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya. Dalam melaksanakan kegiatannya, Koperasi juga menggunakan prinsip-prinsip Koperasi yang merupakan pedoman bagi Koperasi untuk mencapai tujuannya.

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar Koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jatidiri Koperasi dengan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Peran Koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri; demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Oleh karena itu Koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun Koperasi harus dikelola dengan baik, sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat.

Pemerintah dari sisi regulasi telah mendukung secara pembahasan dalam rangka mengembangkan kinerja badan hukum Koperasi salah satunya adalah melalui Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja koperasi khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi.

Kesehatan Koperasi berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Nomor 06/per/Dep.06/2016 Tentang Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pasal 2 :

**“Pedoman Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi bertujuan memberikan pedoman dalam melaksanakan penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi”.**

Analisis penilaian kesehatan Koperasi sangat penting dilakukan, Hal ini untuk mengetahui kondisi koperasi ditinjau dari kesehatan keuangan dan manajemennya. Hasil penilaian kesehatan Koperasi akan menunjukkan predikat koperasi, yaitu predikat sehat, cukup sehat, Dalam Pengawasan, Dalam Pengawasan Khusus.

Koperasi Serba Usaha RW.05 Bukit Ligar yang letaknya berada di Komplek Bukit Ligar, JL. Ligar Raya No. 51 A RT. 002/RW.05, Bandung, Jawa Barat 40191. KSU RW 05 Bukit Ligar merupakan Koperasi yang anggotanya adalah warga yang ada di Kecamatan Cigadung, Kecamatan Cibeunying dan Kecamatan Cimeyan. KSU RW 05 Bukit Ligar ini termasuk ke dalam Koperasi *Multi Purpose* atau dengan kata lain Koperasi bergerak lebih dari satu unit usaha yaitu unit usaha barang dan jasa, unit usaha air dan unit simpan pinjam. Namun penulis jadikan tempat penelitian yaitu unit simpan pinjam. USP Koperasi menghimpun dana yang berasal dari modal tetap dan modal tidak tetap. Berdasarkan Penjelasan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/XI/2015 dalam pasal 1 ayat 18 Tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi bahwa:

**“Modal USP terdiri dari modal tetap dan modal tidak tetap”.**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, USP KSU RW 05 Bukit Ligar melakukan kegiatan operasional yaitu menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada anggota sebagai realisasi peningkatan kesejahteraan anggota dalam bentuk pinjaman. Pada unit simpan pinjam ini telah dinilai kesehatannya oleh Dinas Koperasi UKM dengan 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri Koperasi, dengan predikat yang diperoleh sehat. Untuk mengetahui perkembangan modal USP pada KSU RW 05 Bukit Ligar dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Perkembangan Modal USP KSU RW 05 Bukit Ligar tahun 2014-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Modal Tetap USP (Rp.)</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah Pinjaman yang di salurkan (Rp.)</b>	<b>%</b>
2014	5.224.946.567	-	12.511.142.068	-
2015	8.059.912.841	18,86	14.456.682.100	13.46
2016	10.216.012.461	47,18	22.339.667.100	35.29
2017	12.128.229.640	20,03	32.709.370.875	32.7
2018	14.007.212.215	15,49	21.744.304.500	(33.5)

*Sumber:LPJ KSU RW 05 Bukit Ligar tahun 2014-2018*

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan modal tetap USP mengalami kenaikan setiap tahunnya, begitu juga dengan jumlah pinjaman yang disalurkan setiap tahunnya cenderung naik.namun pada modal tetap unit simpan pinjam tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,49%. Tetapi jumlah pinjaman yang disalurkan mengalami penurunan sebesar (33,5% ), sehingga keadaan yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun seperti ini akan

mempengaruhi tingkat profitabilitas, semakin tinggi volume pinjaman yang disalurkan maka akan memberikan pendapatan besar pula bagi koperasi dan akan mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi, untuk mengetahui pencapaian tingkat kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha RW. 05 Bukit Ligar dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Skor Tingkat Kesehatan USP pada KSU RW 05 Bukit Ligar tahun 2018**

Aspek	Tahun 2018	Standar Kesehatan USP	Pencapaian Standar Kesehatan
Permodalan	15,00	15,00	Tercapai
Kualitas Aktiva Produktif	24,00	25,00	Belum tercapai
Manajemen	11,90	15,00	Belum tercapai
Efisiensi	8,00	10,00	Belum tercapai
Likuiditas	7,50	15,00	Belum tercapai
Kemandirian dan Pertumbuhan	8,50	10,00	Belum tercapai
Jati Diri Koperasi	9,25	10,00	Belum tercapai
Jumlah	84,15	100	
<b>Predikat</b>	<b>Sehat</b>		

*Sumber: LPJ Pengurus dan Pengawas KSU RW 05 Bukit Ligar tahun 2018*

Dapat di lihat pada tabel tersebut predikat yang didapat oleh USP KSU RW 05 Bukit Ligar dari penilaian tingkat kesehatan USP Koperasi yaitu Sehat dengan skor 84,15, namun terdapat beberapa aspek yang belum sesuai dengan standar yang seharusnya pada tabel tersebut yaitu kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi.

Penilaian keberhasilan usaha Koperasi tidak hanya dilihat dari penilaian tingkat kesehatan USP saja, tetapi harus dilihat dari segi manfaat ekonomi bagi anggota yang merupakan tujuan dari Koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan

anggota. Untuk dapat memenuhi manfaat ekonomi bagi anggota tidak hanya dilihat penilaian kesehatan USP yang didapat di Koperasi, tetapi Koperasi juga harus dapat memberikan pelayanan kepada anggota dalam kebutuhan yang disediakan oleh Koperasi. Koperasi harus menyediakan jasa tersebut dengan biaya yang murah bila anggota sebagai pengguna jasa dalam hal meminjam dan memberikan jasa yang lebih kepada anggota, jika anggota sebagai pengguna jasa dalam hal menyimpan dananya di Koperasi dibandingkan di non Koperasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah dipaparkan, oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Serta Dampaknya bagi Manfaat Ekonomi Anggota"

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Kinerja usaha suatu Koperasi merupakan salah satu wujud dari kinerja keseluruhan yang harus disikapi serius oleh Koperasi tersebut. Untuk unit usaha simpan pinjam, kinerja usaha USP dapat dilihat dari kesehatan finansialnya yang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat bahwa Koperasi juga dapat dipercaya sebagai lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara anggota peminjam dan anggota penyimpan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi capaian kinerja usaha yaitu kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri Koperasi.
2. Sejauhmana manfaat ekonomi yang diterima anggota sebagai pemilik dan pelanggan

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian pada penelitian di Koperasi Serba Usaha RW.05 Bukit Ligar. Adapun Maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha unit simpan pinjam pada KSU RW 05 Bukit Ligar dalam kurun 1 tahun

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di Koperasi Serba Usaha Rw.05 Bukit Ligar untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja usaha yaitu kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.
2. Manfaat ekonomi yang diterima anggota sebagai pemilik dan pelanggan

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan maupun aspek guna laksana, diantaranya:

#### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut atau penelitian lainnya mengenai masalah ini. Selain itu, dapat menambah teori-teori ilmu pengetahuan yang berkaitan

dengan masalah ini, karena seiring dengan berjalannya waktu terkadang banyak teori yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.

#### **1.4.2 Aspek Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Pengelola Koperasi, sebagai bahan kajian dan evaluasi kinerja usaha yang dilakukan oleh KSU RW 05 Bukit Ligar, khususnya dalam upaya meningkatkan kinerja usaha USP Koperasi.
- b. Bagi Peneliti, yaitu hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berfikir yang ilmiah khususnya dalam bidang Manajemen Perbankan dan pengetahuan tentang aktivitas Koperasi secara nyata.
- c. Bagi IKOPIN, yaitu penelitian ini dapat menambah perbendaharaan referensi jurnal skripsi yang berkaitan dengan tingkat kinerja usaha USP Koperasi serta berguna untuk tingkat selanjutnya ataupun yang akan datang.